

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan adalah tanda dan upaya untuk membuat manusia lebih manusiawi. Pendidikan tetap harus diperlukan dalam pengembangan untuk memaksimalkan potensi manusia dan meningkatkan munculnya teori pendidikan. Untuk mengembangkan potensi fisik dan spiritual yang telah diberikan orang dewasa kepada anak-anak agar mereka menjadi dewasa, mencapai tujuan mereka dan dapat secara mandiri memenuhi kewajiban hidup mereka yaitu apa yang dikenal sebagai pendidikan (Hidayat et al., 2019, p. 24). Kemajuan teknologi telah berdampak pada masalah ekonomi, politik, budaya, dan pendidikan di era globalisasi. Teknologi dapat digunakan dalam proses pembelajaran sebagai alat dan sebagai media pengajaran. Penggabungan teknologi ke dalam proses pendidikan telah mengubah bagaimana bidang pendidikan berkembang. Hal ini dikarenakan penggunaan teknologi dalam pendidikan membutuhkan banyak sumber daya manusia agar dapat bersaing dalam skala global (Ngongo et al., 2019, p. 628).

Seseorang berinteraksi dalam proses belajar untuk memperoleh informasi dan wawasan baru. Belajar adalah proses atau upaya yang dilakukan setiap orang untuk memperoleh informasi, keterampilan, sikap, dan wawasan baru melalui paparan berbagai hal yang diajarkan sebelumnya (Djamaluddin & Wardana, 2019, p. 6). Untuk membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran, buku-buku yang sangat baik dan sumber daya pengajaran diperlukan dalam proses belajar mengajar. Komponen penting dalam mempraktikkan pendidikan adalah

penggunaan bahan ajar. Guru akan merasa lebih mudah untuk melaksanakan arahan dengan menggunakan bahan ajar, dan siswa akan mendapat manfaat lebih dari bantuan ini. Tuntutan dan kualitas mata pelajaran yang akan diajarkan dapat memandu pembuatan bahan ajar (Magdalena, Sundari, et al., 2020, p. 313). Bahan ajar sangat dibutuhkan pada semua muatan pembelajaran, termasuk dalam muatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ilmu Pengetahuan Alam (Science) adalah salah satu disiplin ilmu yang diperlukan di sekolah yang mengajarkan siswa bagaimana belajar tentang alam secara teratur, bukan hanya fakta dan ide, tetapi juga proses penemuan. Ilmu pengetahuan alam (IPA) dan kehidupan sehari-hari saling terkait erat dalam hubungannya. Menurut Sriariati (2019, p. 7) untuk memahami pembelajaran IPA, seseorang tidak hanya harus memperoleh sejumlah pengetahuan tertentu tetapi juga memungkinkan pertumbuhan sikap ilmiah, berlatih dengan cara pemecahan masalah, dan penerapan cara-cara tersebut dalam situasi dunia nyata.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 5 Palembang, diketahui bahwa rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada materi Siklus Air. Rata-rata nilai siswa masih di bawah KKM "75", masih banyak siswa di kelas V yang nilainya masih di bawah "50" dan itu masih sangat jauh dari KKM yang telah ditentukan, dikarenakan bahan ajar yang digunakan guru dalam mengajar hanya menggunakan buku cetak dan papan tulis dan pendekatan pembelajaran yang digunakan masih monoton sehingga belum mencapai pembelajaran yang optimal. Untuk mencapai pembelajaran yang optimal tentunya dibutuhkan bahan ajar dan pendekatan yang tepat. Sekolah

mbolehkan untuk siswa membawa *handphone* ke sekolah tetapi saat pembelajaran tertentu jika memang membutuhkan untuk proses pembelajaran, guru bisa memanfaatkan *handphone* siswa dalam proses pembelajaran untuk mempermudah siswa dalam belajar dan juga memanfaatkan teknologi yang bisa digunakan.

Bahan ajar yang dibutuhkan berupa bahan ajar yang berisi cara penggunaan, gambar, latihan soal yang bisa dikerjakan secara online dan juga terdapat video di dalam bahan ajar tersebut, seperti bahan ajar *e-modul*. Dalam proses pembelajaran guru membutuhkan pendekatan pembelajaran yang membuat siswa bisa mencari permasalahan sendiri dan untuk menghasilkan pengetahuan baru, seperti pendekatan *discovery learning* agar pembelajaran tidak monoton.

E-modul yang menggunakan pendekatan *discovery learning* sendiri telah dikembangkan oleh Dani & Winahyu (2022) dengan judul “Pengembangan *E-modul* Materi Sifat-Sifat Cahaya Berbasis *Discovery Learning* Untuk Siswa Kelas IV SDN Bumiayu 2 Kota Malang” ada beberapa perbedaan dan keterbaharuan dari *e-modul* sebelumnya dengan *e-modul* yang akan dikembangkan oleh peneliti. *E-modul* sebelumnya membahas tentang materi sifat-sifat cahaya sedangkan *e-modul* peneliti membahas materi siklus air, materi sifat-sifat cahaya ada di kelas IV dan materi siklus air ada di kelas V. keterbaharuan lainnya yaitu dari video yang ada di dalam *e-modul*, *e-modul* sebelumnya video masih berupa link sehingga jika ingin memutar video kita harus membuka halaman baru yang ada di *handphone* atau perangkat lainnya untuk membuka video tersebut, sedangkan video yang ada di dalam *e-modul* yang dikembangkan peneliti yaitu video sudah

bisa langsung diputar di dalam *e-modul* sehingga tidak perlu membuka halaman baru, dengan video yang langsung terbuka di dalam *e-modul* mempermudah siswa untuk menggunakan *e-modul* tersebut. Untuk latihan soal yang ada di dalam *e-modul* sebelumnya juga dibuat dalam bentuk link tetapi latihan soal yang ada di dalam *e-modul* peneliti bisa langsung dikerjakan secara online dan tidak perlu menggunakan link untuk mengerjakannya. Dengan adanya keterbaruan dari *e-modul* sebelumnya peneliti berharap lebih bisa mempermudah siswa dalam menggunakan *e-modul* untuk proses pembelajaran atau untuk belajar mandiri.

Dari permasalahan yang telah di uraikan di atas maka peneliti ingin mengembangkan bahan ajar digital yaitu *e-modul* yang berorientasi pendekatan *discovery learning*. Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Nurdin dkk (2023, p. 41) menyatakan bahwa *e-modul* berorientasi pendekatan *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena sifat digital dari *e-modul* ini mempermudah diakses kapan saja dan di mana saja menggunakan *handphone* atau laptop dan juga pendekatan *discovery learning* yang digunakan tidak monoton dan tidak membuat siswa merasa bosan dalam proses pembelajaran. Bahan ajar *e-modul* berguna bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang lebih efektif. Maka dari itu agar guru menggunakan bahan ajar yang lebih praktis peneliti ingin mengembangkan bahan ajar berupa *e-modul* berorientasi pendekatan *discovery learning* terutama untuk pembelajaran IPA pada materi Siklus Air.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“PENGEMBANGAN E-MODUL BERORIENTASI**

PENDEKATAN *DISCOVERY LEARNING* UNTUK PEMBELAJARAN IPA KELAS V SD NEGERI 5 PALEMBANG”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti mengidentifikasi masalah-masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Siswa diperbolehkan membawa *handphone* untuk pembelejaran tertentu yang membutuhkan *handphone* dalam proses pembelajaran.
- b. Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada materi siklus air.
- c. Penggunaan bahan ajar hanya menggunakan buku cetak dan papan tulis sehingga belum mencapai pembelajaran yang optimal.

1.3. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari penjelasan yang terlalu luas dan keterbatasan waktu, peneliti membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Pengembangan yang dimaksud adalah pengembangan *e-modul* berorientasi pendekatan *discovery learning* untuk pembelajaran IPA kelas V SD Negeri 5 Palembang yang dapat langsung digunakan dalam pembelajaran IPA.
- b. Materi yang dikembangkan adalah materi siklus air kelas V Sekolah Dasar.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengembangan *e-modul* berorientasi pendekatan *discovery learning* untuk pembelajaran IPA kelas V SD Negeri 5 Palembang yang valid?
- b. Bagaimana pengembangan *e-modul* berorientasi pendekatan *discovery learning* untuk pembelajaran IPA kelas V SD Negeri 5 Palembang yang praktis?
- c. Bagaimana keefektifan hasil pengembangan *e-modul* berorientasi pendekatan *discovery learning* untuk pembelajaran IPA kelas V SD Negeri 5 Palembang?

1.5. Tujuan Pengembangan

Adapun tujuan pengembangan yang akan dilakukan di antara lain sebagai berikut:

- a. Untuk menghasilkan *e-modul* berorientasi pendekatan *discovery learning* untuk pembelajaran IPA kelas V SD Negeri 5 Palembang yang valid.
- b. Untuk menghasilkan *e-modul* berorientasi pendekatan *discovery learning* untuk pembelajaran IPA kelas V SD Negeri 5 Palembang yang praktis.
- c. Untuk Mengetahui keefektifan hasil pengembangan *e-modul* berorientasi pendekatan *discovery learning* untuk pembelajaran IPA kelas V SD Negeri 5 Palembang.

1.6. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bantuan bahan ajar digital berbentuk *e-modul* yang dapat membantu siapapun dalam pembelajaran IPA materi siklus air dengan valid, praktis, dan efektif. Adapun kegunaan lain dari bahan ajar ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, siswa, peneliti, peneliti lain dan bagi sekolah.

a. Bagi guru

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan guru dapat termotivasi untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan materi yang akan diberikan dengan menggunakan *e-modul* yang telah dikembangkan oleh peneliti sehingga dapat digunakan pada saat kegiatan belajar di kelas V agar mencapai tujuan yang telah ditentukan.

b. Bagi siswa

Dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membuat siswa merasa bosan serta bisa dipelajari dimanapun dan kapanpun karena dapat diakses melalui *handphone* dan tetap didampingi oleh orang tua.

c. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini, dapat dijadikan suatu pengalaman yang sangat berharga bagi peneliti sendiri dalam menempuh dunia pendidikan karena hasil karyanya dapat digunakan untuk proses pembelajaran nanti.

d. Bagi sekolah

Dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi sekolah maupun guru sehingga dapat mewujudkan tujuan pendidikan yang efisien.

1.7. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi produk yang akan dikembangkan dalam penelitian yang berjudul pengembangan *e-modul* berorientasi pendekatan *discovery learning* untuk pembelajaran IPA kelas V SD Negeri 5 Palembang adalah sebagai berikut:

- a. *E-modul* ini didesain semenarik mungkin dan menggunakan pendekatan *discovery learning* agar dapat dipelajari oleh siswa baik secara kelompok maupun individu.
- b. *E-modul* didesain menggunakan aplikasi *canva* sehingga tampilan *e-modul* menjadi lebih menarik.
- c. Materi yang dikembangkan adalah siklus air, manfaat air, dan dampak siklus air pada peristiwa bumi.